

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi, Secara etimologi adalah istilah metodologi yang berasal dari bahasa Yunani, yakni *metodos* yang berarti cara atau jalan. Dan *logos* yang berarti ilmu. Sedangkan menurut semantic, metodologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara- cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.¹

A. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Al-Muchtar Kaliabang Nangka Bekasi, sedangkan kegiatan- kegiatan penelitian di laksanakan pada bulan oktober hingga desember 2011.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positifisme*, biasanya digunakan untuk meneliti populasi/ sample tertentu, sedangkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah di tetapkan.²

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan instrumen tes bertujuan untuk mencari uji beda antara satu variabel dengan variabel lain, Untuk membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pokok bahasan materi al-quran, siswa lulusan SDIT dengan siswa bukan lulusan SDIT di SMPIT Al Muchtar Kaliabang Nangka Bekasi.

¹ Asmuni Syukir, *Dasar- dasar Strategi Da'wah Islamiyah*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1979), hlm. 90

² Sugiono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan H & R*(Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 4

Dikatakan oleh Van Dalen bahwa studi survei merupakan bagian dari studi deskriptif yang meliputi:(1) *school survey* yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendidikan. Masalahnya berhubungan dengan situasi belajar, proses belajar mengajar, ciri- ciri personalia pendidikan, keadaan murid,dan hal- hal yang menunjang proses belajar mengajar. (2) *job analysis* yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai tugas- tugas umum dan tanggung jawab para karyawan, aktifitas khusus yang dibutuhkan, keterlibatan, serta fungsi anggota organisasi, kondisi kerjanya, fasilitasnya dan lain- lain.³

C. Variabel Dan Instrumen Penelitian

Variabel adalah konsep yang lebih kongkret yang tergantung pada penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu Variabel Independent (bebas) dan Variabel Dependent (terikat)⁴.

Menuurut F.N Kenlinger bahwa variabel merupakan sebuah konsep seperti halnya laki- laki dalam konsep jenis kelamin, insyaf dalam konsep kesadaran. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi variabel adalah gejala bervariasi, misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi yaitu laki- laki dan perempuan.⁵

1. Variabel Independent (X) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Hasil Belajar pokok Bahasan Materi Alquran

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta: Rienka Cipta, 2006), hlm. 110- 111

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 101

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelittitan: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 200), edisi revisi vi, cet. Ke-12, hal. 94

2. Variabel Dependent (Y) adalah variabel yang bergantung atau terpengaruh atas variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah Siswa lulusan SDIT dengan Siswa lulusan Non SDIT

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Oleh karena itulah, menyusun instrument bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti.⁶

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel. 3

Kisi- kisi Uji Instrumen Tes Hafalan Alquran

No	Nama Surat	Indikator	Nilai SDIT	Nilai Non SDIT
1	Surat Al- Maa'un (barang-barang yang berguna) ارءيت الذي يكذب بالدين – فذلك الذي يدع اليتيم ولايحض علا طعام المسكين- فويل للمصلين- الذين هم عن صلاتهم سهون – الذين هم يرأعون- ويمنعون الما عون	1. Kelancaran menghafal 2. penerapan Makhorijul khurufnya 3. penerapan Ilmu Tajwid 4. Adab menghafal	1. 82	1. 77
			2. 95	2. 90
			3. 98	3. 70
			4. 85	4. 90
			5. 77	5. 85
			6. 77	6. 70
			7. 77	7. 77
			8. 85	8. 70
2	Surat Al-Fil (Gajah) الم تر كيف فعل ربك با صحاب الفيل- الم يجعل كيدهم في تضليل – وا رسل عليهم طيرا ابا بيل – تر ميهم بحجارة من سجيل – فجعلهم كعصف ما كول	1. Kelancaran menghafal 2. penerapan Makhorijul khurufnya 3. penerapan Ilmu Tajwid 4. Adab menghafal	9. 95	9. 75
			10. 85	10. 78
			11. 80	11. 77
			12. 70	12. 80
			13. 95	13. 80
			14. 87	14. 78
			15. 83	15. 77

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), h. 177

3	Surat Al Humazah (Pengumpat) ويل لكل همزة لمزة - الذي جمع ما لا وعد ده- يحسب أن ماله اخذه - كلا لينبذ ن في احطمة- وما ادرىك ماالحطمة- نا را لله الموقدة - التي تطلع على الأ فئدة - انها عليهم مؤ صدة - في عمد ممددة	1. Kelancaran menghafal 2. Penerapan Makhorijul khurufnya 3. penerapan Ilmu Tajwid 4. Adab menghafal	16. 85 17. 77 18. 75 19. 81 20. 80 21. 80 22. 75 23. 80 24. 80	16. 87 17. 77 18. 88 19. 87 20. 78 21. 70 22. 75 23. 75
4	Surat Al- Asr (masa) والعصر ان الا نسان لفي خسر الا الذين امنوا وعملوا الصلحت وتواصوا بالحق وتواصوا بالصبر	1. Kelancaran menghafal 2. penerapan Makhorijul khurufnya 3. Menerapkan Ilmu Tajwidnya 4. Adab menghafal	25. 80 26. 77 27. 85 28. 70 29. 75	

Indikator hasil belajar dari tes hafalan alqur'an yaitu:1) kelancaran dalam menghafal, 2) penerapan dengan makhorijul khurufnya 3) penerapan ilmu Tajwid 4) adab ketika menghafal Alqur'an.

Adapun standar nilai diambil dari standar nilai lokal SMPIT Al Muchtar yaitu nilai tertinggi dengan skor 99 dan nilai terendah yaitu dengan skor 70.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII SMPIT Al-muchtar Kaliabang Nangka yang berjumlah 224 siswa.

⁷ Ridwan, *belajar mudah penelitian, untuk guru-karyaman* (Bandung : Alfabeta, 2006), cet. Ke.3 hal 54

²⁰Ridwan, *belajar mudah penelitian, untuk guru-karyaman* (Bandung : Alfabeta, 2006), cet. Ke.3 hal 56

2. Sample adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri- ciri atau karakteristik tertentu yang akan di teliti, sehingga betul- betul mewakili polulasi.⁸ Dan dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 52 orang siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

a) Tes

adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau sekelompok. Tes atau alat ukur lain yang sifatnya terstandar di tinjau dari sasaran atau objek yang akan di evaluasi ada beberapa macam tes dan alat ukur lainnya.⁹ Tes yang peneliti lakukan adalah tes menghafal beberapa surat- surat pendek yang distandarkan dari SK KD sekolah dengan indikator yang sudah ditetapkan.

b) Penelitian Kepustakaan (Library Resarch)

dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari buku- buku dan literatur- literatur yang ada hubungan dengan objek yang diteliti. Riset kepustakaan ini ditujukan untuk mencari landasan teori yang berhubungan dengan penyusunan skripsi melalui membaca buku referensi serta dokumen- dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh pengertian secara teoritis

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 200), edisi revisi vi, cet. Ke-12. Hal 150

sebagai bahan yang mendasari pengumpulan data di lapangan serta analisis yang dilakukan.¹⁰

c) Observasi

yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian di SMPIT AL-muchtar kaliabang Nangka Bekasi. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati kegiatan belajar mengajar tahfidzul qur'an di kelas.

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan manusia yang menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya, dan observasi dapat dipahami sebagai bentuk kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca inderanya tersebut, dan dibantu dengan indra lainnya.¹¹

Tekhnik observasi akan dapat memberikan informasi yang lebih luas mengenai objek yang di teliti. Pengamatan secara langsung memungkinkan peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri, sehingga dapat mencatat setiap hal yang berkaitan dengan penelitian.¹²

Dalam hubungannya dengan SMPIT Al-Muchtar Kaliabang Nangka Bekasi yang dijadikan objek penelitian, maka segala hal yang berhubungan dengan perbedaan hasil belajar pokok bahasan materi Al-qur'an, siswa lulusan SDIT dengan siswa bukan lulusan SDIT akan dilihat, di catat dan di analisa oleh peneliti dan dapat diberikan kesimpulan- kesimpulan.

d) Wawancara

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 17

¹¹Burhan bungin, *penelitian kualitatif komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009) hlm. 115

¹² Lexy J.Moleonh, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 174

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada narasumber, guna mendapatkan informasi dan jawaban dicatat atau direkam.

Wawancara dalam penelitian ini adalah mencari informasi melalui tanya jawab langsung dengan menggunakan alat perekam, yaitu kepada guru tahfidz dan siswa SMP Al Muchtar khususnya kelas VII.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hubungan ini Susan Stanback, sebagaimana dikutip Sugiono, mengemukakan bahwa: “interviewing provide the researches a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone.”¹³

F. Teknik pengolahan data dan analisa data

Berdasarkan sifat masalah dan jenis data dalam penelitian ini, maka penulis mengolah data dengan formula statistika yaitu, dengan cara menganalisis data yang berbentuk angka dengan cara membedakan hasil belajar pokok bahasan materi alquran, antara siswa yang berlatar belakang SDIT dengan siswa yang berlatar belakang non SDIT, serta menganalisis hasil wawancara siswa dari uji instrumen tes hafalan alquran dan selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mendapat gambaran secara jelas mengenai perbedaan hasil belajar pokok bahasan materi alquran, siswa lulusan SDIT dengan siswa bukan lulusan SDIT.

¹³ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: IKAPI, 2008), h. 232

Untuk mendapatkan hasil belajar materi alquran peneliti menggunakan uji instrumen tes hafalan alquran, yaitu dengan menghafal surat- surat yang sudah ditentukan, dengan indikator dapat menguasai makhorijul khuruf, tajwidnya dan adab ketika menghafal, disertai hasil wawancara siswa –siswi dari masing- masing latar belakang. Adapun langkah- langkah dalam pengolahan data tersebut sebagai berikut:

A. Mencari Distribusi Data/Rata- rata hitung dengan (Mean, Median dan modus) Dan Distribusi Frekuensi

1. Mean Dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum Xi. fi}{\sum fi}$

Ket: rata- rata hitung = $\frac{\text{Jumlah semua nilai data}}{\text{jumlah data (frekuensi)}}$

2. Median:

$$Me = B + \frac{\frac{1}{2} - (\sum f_2)_o}{f_{Me}} \cdot C$$

Me = median

B = tepi bawah kelas median

n = jumlah Frekuensi

$(\sum f_2)_o$ = Jumlah Frekuensi kelas- kelas sebelum kelas median

C = Panjang interval kelas

f_{Me} = Frekuensi kelas median

3. Modus :

$$\text{Mod} = L_o + C \left(\frac{(F)_o}{(F_1)_o + (F_2)_o} \right)^{14}$$

Dimana:

L_o = nilai kelas bawah

C = besarnya jarak antara nilai batas atas dan batas bawah dari kelas yang memuat modus

F_{M_o} = Frekuensi kelas yang memuat modus

$(F_1)_o = F_{M_o} - F_{(M_o-1)}$ = selisih frekuensi kelas yang memuat modus dengan frekuensi kelas sebelumnya(bawah)

$(F_2)_o = F_{M_o} - F_{(M_o+1)}$ = selisih frekuensi kelas yang memuat modus dengan frekuensi kelas sesudahnya(atas)

Untuk Mencari Distribusi Frekuensi¹⁵

1. Mengurutkan data dari yang terkecil ke yang besar
2. Menentukan jangkauan(range) dari data

Jangkauan = data terbesar – data terkecil

3. Menentukan banyaknya kelas (k)

Banyaknya kelas di tentukan dengan rumus sturgess

$$K = 1 + 3,3 \log n:$$

Ket: k = banyaknya kelas

n = banyaknya data

4. Menentukan panjang interval kelas

$$\text{Panjang interval kelas } (i) = \frac{\text{jangkauan } (R)}{\text{banyaknya kelas } (k)}$$

5. Menentukan batas bawah kelas pertama

¹⁴ Supranto J. *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga) Cet- 6

¹⁵ Hasan Iqbal. *Pokok- Pokok Materi Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara no-18) hal. 43-44

6. Menuliskan frekuensi kelas secara melidi dalam kolom turus atau tally (sistem turus) sesuai banyaknya data.

B. Mencari Uji Persyaratan Analisis

Uji Homogenitas

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

C. Mencari Uji Beda (Differensiasi)

Uji Differensiasi yaitu (membedakan antara Variabel hasil belajar materi alquran lulusan SDIT dengan Variabel hasil belajar materi alquran lulusan non SDIT) adapun langkah- langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari Nilai t-test

Test ini digunakan untuk menguji beda rata- rata hitung dari dua kelompok yang berasal dari distribusi sampel yang bebas (*independent samples*) atau berasal dari distribusi sampel yang berhubungan atau yang sama (*correlated samples* atau *paired samples*).

Rumus

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2 + \sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{N_1 + N_2 - 2} \right] \left[\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2} \right]}}$$

2. Menyajikan Data Mentah

Data mentah dari penelitian ini adalah seluruh hasil belajar siswa lulusan SDIT dengan siswa lulusan non SDIT dengan menggunakan Uji Instrumen Hafalan Alquran.

3. Menghitung rata- rata hitung dan varians

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah Nilai SDIT/non SDIT}}{\text{jumlah Frekuensi}}$$

kemudian ditentukan Variannya yaitu:

$$\sum \frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{N}$$

$$\sum \frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{N}$$

4. Melakukan Uji Prasyarat Penelitian

Sebelum melakukan uji beda dengan t test, terlebih dahulu diuji

Homoginitas dari data diatas dengan rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$ kemudian nilai F_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel}

Dengan Ketentuan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Homogin, Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tidak Homogin

5. Menghitung Nilai t dengan rumus t-test dan menentukan kesimpulan

Kriteria

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak